



## **Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV UPT SD Negeri 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan**

Rara Sasmuryanti<sup>1</sup>, Maifit Hendriani<sup>2</sup>✉

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzka

e-mail : [r.sasmuryanti@adzka.ac.id](mailto:r.sasmuryanti@adzka.ac.id)<sup>1</sup>, [maifithendriani@stkipadzka.ac.id](mailto:maifithendriani@stkipadzka.ac.id)<sup>2</sup>✉

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar siswa yang masih rendah pada pembelajaran tematik terpadu hal ini disebabkan oleh belum adanya kerja sama antar siswa dalam proses pembelajaran, siswa tidak dibiasakan untuk menyampaikan pendapatnya dan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran hanya berpusat pada guru (teacher centered) dan pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV UPT SDN 06 Pasar Taratak P. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV UPT SDN 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan yang mana kelas A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model kooperatif tipe scramble dan kelas B sebagai kelas kontrol tidak menggunakan model kooperatif tipe scramble. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah soal objektif berupa pilihan ganda sebanyak 15 butir soal, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian ini, terlihat bahwa  $t\text{-hitung} = 3,453$  dan  $t\text{-tabel} = 1,668$  dan taraf signifikan 5%. Berdasarkan pengujian  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $3,453 > 1,668$ ) maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari hasil penelitian terbukti bahwa model kooperatif tipe scramble ini memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV UPT SDN 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan tahun ajaran 2021/2022.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Scramble, Tematik Terpadu.

### **Abstract**

*This research is motivated by the low student learning outcomes in integrated thematic learning this is due to the absence of cooperation between students in the learning process, students are not accustomed to expressing their opinions and the lack of student involvement in the learning process so that the learning process is only teacher-centered (teacher centered) and learning only uses the lecture and question and answer method. The purpose of this study was to determine the effect of the Scramble-type cooperative model on student learning outcomes in integrated thematic learning in class IV UPT SDN 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan. This type of research is a quantitative study with a Quasi Experimental design, using a posttest only control group design experimental design. Data collection in this study was an objective question in the form of multiple choice as many as 15 items, the data obtained were analyzed using t-test. Based on the results of this research, it can be seen that the  $t\text{-count} = 3.453$  and  $t\text{-table} = 1.668$  and the significant level is 5%. Based on the  $t\text{-count} > t\text{-table}$  ( $3.453 > 1.668$ ) then  $H_1$  is accepted and  $H_0$  is rejected. From the research results, it is proven that this scramble type cooperative model has an influence on student learning outcomes in integrated thematic learning in class IV UPT SDN 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan for the academic year 2021/2022.*

**Keywords:** Learning Outcomes, Scramble, Integrated Thematic

## PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadinya perpaduan antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep serta prinsip keilmuan yang bermakna. Menurut Rusman (2016:139) menjelaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggabungkan dalam bentuk tema-tema berdasarkan beberapa mata pelajaran dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna.

Pembelajaran sangat penting bagi umat manusia untuk meningkatkan kecerdasan juga semangat bagi anak bangsa, jadi pembelajaran harus berfungsi dengan baik agar tujuan dan hasil pembelajaran tercapai. Hasil belajar yang dicapai siswa dalam pendidikan menjadi sorotan di kalangan masyarakat. Ketidak berhasilan dan kegagalan pendidikan terutama sekali menyangkut dengan hasil belajar siswa, pada dasarnya dipengaruhi oleh berbagai unsur. Unsur-unsur yang mempengaruhi antara lain, berasal dari siswa sendiri seperti kemampuan serta gaya belajar siswa yang berbeda-beda, minat siswa untuk mau belajar, motivasi siswa dalam belajar serta konsep diri. Unsur lain yang datang dari dalam luar, seperti sarana dan prasarana yang digunakan guru dalam mengajar, kemampuan guru untuk memotivasi siswa dalam pelaksanaan proses belajar dan pembelajaran, kemampuan guru dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada, latar belakang orang tua, kurikulum serta kondisi kelas.

Kenyataan yang peneliti temukan di lapangan, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di UPT SDN 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan pada tanggal 22-26 Juli tahun ajaran 2021/2022, Pada mata pelajaran Tematik terpadu masih memperoleh nilai di bawah standar. Kemudian peneliti juga menemukan bahwa belum adanya kerjasama antar siswa dalam proses pembelajaran, siswa tidak dibiasakan untuk menyampaikan pendapatnya dan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran hanya terpusat pada guru (*teacher centered*), dan pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, mengakibatkan nilai siswa dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75, Berdasarkan gambaran nilai harian Bahasa Indonesia dan PKN siswa di atas, menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Maka cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan dan menggunakan model pembelajaran yang menarik, menyenangkan, memotivasi, serta meningkatkan minat belajar siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa..

Salah satu model pembelajaran yang dianggap bisa membuat siswa menunjukkan efektivitas serta berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*. Model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* adalah model pembelajaran yang menugaskan siswa untuk menjawab pertanyaan yang sudah tersedia jawabannya namun dengan susunan yang acak dengan cara mengoreksi jawaban tersebut sehingga menjadi jawaban yang benar, Istarani (2012:185). kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* adalah pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam menguasai materi pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa, melatih siswa untuk berfikir cepat sebab tanpa berfikir dengan cepat siswa tidak akan mampu melengkapi pertanyaan sesuai dengan yang diinginkan. Dengan kelebihan di atas maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal tersebut sesuai dengan langkah-langkah Model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* menurut Istarani (2012:184), model pembelajaran *Scramble* mempunyai langkah-langkah, yaitu:(1) guru mempersiapkan pertanyaan yang bersifat melengkapi dari suatu

pertanyaan. (2) Guru mempersiapkan jawaban dalam rangka mengisi kelengkapan kata yang sesuai dengan pertanyaan yang ada. (3) guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok. (4) Membagikan lembaran diskusi sesuai contoh. (5) siswa mengerjakan lembaran diskusi secara berkelompok. (6) Guru mengoreksi secara bersama dengan siswa hasil kerja. (7) Pengambilan kesimpulan. (8) Penutup.

Terdapat beberapa penelitian yang mengkaji mengenai pengaruh model kooperatif tipe *Scramble*. Peneliti mengambil tiga penelitian sebagai penelitian terdahulu. Pertama, oleh Widi astuti, dkk (2017) menyatakan bahwa melalui penerapan model kooperatif tipe *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Kedua yaitu Astuti, dkk (2017) menunjukkan bahwa pengaruh model kooperatif tipe *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Selanjutnya hasil penelitian oleh Sumartono (2015) menunjukkan bahwa pengaruh model kooperatif tipe *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika. Berdasarkan penjelasan dari penelitian terdahulu, dapat dilihat bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka penelitian yang berjudul pengaruh model kooperatif tipe *Scramble* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu penelitian eksperimen dengan (*quasi eksperimen*) di kelas IV UPT SDN 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan belum pernah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan di atas, solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu khususnya di SDN 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV UPT SDN 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan.**

## Metodologi

Jenis penelitian digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif, yang dilakukan untuk mengetahui sebab akibat dengan menggunakan satu atau lebih variabel dan membandingkan hasilnya. Dalam dunia pendidikan penelitian eksperimen merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan atau tindakan terhadap hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh bila dibandingkan dengan tindakan lainnya. Menurut Sugiyono (2017:6) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *Quasi Eksperimental Design*, dengan menggunakan desain eksperimen *Posttest only control group design* yang merupakan bentuk metode penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 1. Desain Penelitian *Posttest only control group Design***

Kelas	Perlakuan	Hasil Belajar
Eksperimen	X	T
Kontrol	-	T

(Sumber: Payadnya dan Jayantika, 2018:9)

Keterangan:

X :Perlakuan dengan model pembelajaran *Scramble*.

T :Tes akhir berdasarkan materi pelajaran yang diberikan selama penelitian.

- :Perlakuan tanpa model pembelajaran *Scramble*.

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah Sugiyono (2017:224) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam

penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah observasi, dokumentasi, tes. Observasi ini peneliti lakukan sebagai teknik pengumpulan data tahap awal bagi peneliti sebelum melakukan penelitian. Dalam melakukan observasi kegiatan yang peneliti lakukan adalah mengamati proses pembelajaran, mencatat hal-hal yang diperlukan, dan meminta beberapa data yang peneliti perlukan seperti data nilai siswa.

Tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah berbetuk *posttest* dan berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah peneliti ajarkan di sekolah. Menurut Arikunto (2014:226) mengatakan bahwa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar (IQ, tes minat, tes bakat khusus) dan pencapaian atau prestasi. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui data hasil penelitian normal atau tidak. Dalam penelitian ini, teknik pengujian normalitas data dilakukan menggunakan uji Liliefors dengan melihat nilai signifikan pada kolmogrov-smirnov. Pada perhitungan ini, peneliti menggunakan SPSS 22, dalam melakukan uji normalitas untuk lebih mengakurat data.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas tujuannya untuk mengetahui apakah kelas sampel mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan uji *levenemenggunakan* bantuan SPSS versi 22, dengan kriteria jika nilai signifikan (Sig.) *levene* > 0,05 maka data homogen dan sebaliknya.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 06 Pasar Taratak, kecamatan Sutera, kabupaten Pesisir Selatan dengan menerapkan model kooperatif tipe *Scramble* lebih baik dari pada hasil belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran konvensional. Dimana  $\mu^1$  merupakan rata-rata hasil belajar tematik siswa di kelas eksperimen dan  $\mu^2$  merupakan rata-rata hasil belajar tematik di kelas kontrol. Penulis menggunakan uji t untuk pengujian hipotesis apabila data berdistribusi normal dan mempunyai variansi homogen Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{S_1^2(n_1-1) + S_2^2(n_2-1)}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ : Nilai rata-rata kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  : Nilai rata-rata kelas kontrol

$S_1^2$  : Variansi hasil belajar kelas eksperimen

$S_2^2$  : Variansi hasil belajar kelas kontrol

S : Simpangan baku

s : Jumlah siswa kelas eksperimen

$n_2$  : Jumlah siswa kelas control.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *Posttest only control group design*, menempatkan subjek penelitian kedalam dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Scramble*, sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran *Scramble*, sebagaimana dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data nilai hasil tes akhir (soal pilihan ganda) sebanyak 15 butir soal pada mata pelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan. Data perolehan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu dapat dilihat dari tes hasil akhir setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol tidak menggunakan model kooperatif tipe *scramble*. Dari tes akhir diperoleh nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ), standar deviasi (Sd), skor tertinggi ( $x_{maks}$ ) dan skor terendah ( $x_{min}$ ) terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Perhitungan Data Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas Sampel**

Kelas Sampel	N	$\bar{X}$	Sd	( $x_{maks}$ )	( $x_{min}$ )
Eksperimen	19	86,7	9,4	100	66,7
Kontrol	19	78,2	9,9	100	66,7

### Keterangan:

**N:** Jumlah siswa

( $\bar{x}$ ): Rata-rata nilai kelas

**Sd:** Standar deviasi kelas

( $x_{maks}$ ): Skor tertinggi

( $x_{min}$ ): Skor terendah

Pada tabel 16. Terlihat bahwa rata-rata hasil belajar tematik terpadu siswa kelas eksperimen ( $\bar{x} = 86,7$ ) lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar tematik terpadu siswa kelas kontrol ( $\bar{x} = 78,2$ ). Pada nilai maksimum kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai yang sama yaitu ( $X_{max} = 100$ ). Dan nilai minimum yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol juga sama yaitu ( $X_{min} = 66,7$ ). Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t syarat penggunaan uji-t bahwa data harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen dengan menggunakan SPSS22 sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas Tes Akhir

ada penelitian ini, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Tes Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas Sampel**

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	KELAS	Statisti c	df	Sig.	Statisti c	Df	Sig.
HAS IL	KELAS EKSPERIMEN	,186	19	,084	,937	19	,230
	KELAS KONTROL	,165	19	,183	,911	19	,077

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan table 17. nilai signifikan yang diperoleh pada keterangan kolom kolmogrof-smirnof > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data hasil belajar tematik terpadu siswa berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas Tes Akhir

Hasil uji homogenitas variansi kedua kelas dengan menggunakan uji levene dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Tematik Terpadu Sampel**

Test of Homogeneity of Variance			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.3867	1	36	,538

Berdasarkan tabel nilai signifikan yang diperoleh yaitu 0,538 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data hasil belajar tematik terpadu berdistribusi homogen.

## 3. Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kelas sampel berdistribusi normal dan homogen, maka tahap selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji-t. Hasil uji-t pada kedua kelas sampel dengan perhitungan, terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ , namun sebaliknya. Dari perolehan data hasil analisis uji-t maka diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,453$ , dengan  $t_{tabel} = 1,688$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan artian "Terdapat pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *Scramble* terhadap hasil belajar pembelajaran tematik terpadu kelas IV UPT SDN 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan".

## PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 31 november sampai 01 desember 2021. Pada analisis data yang telah didapatkan, maka terlihat bahwa ada pengaruh hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dengan siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*. Hal ini dapat dilihat dari aspek kognitif yang tergambar dari rata-rata skor kelas eksperimen 86,7 dan kelas kontrol

75,1. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Perbedaan ini dapat dilihat melalui uji-t. Dari hasil analisis yang diperoleh  $t_{hitung}$  3,453 dan  $t_{tabel}$  1,688 dimana  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ .

Dengan demikian berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berbunyi “terdapat pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV UPT SDN 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan”. Diterima  $H_1$  ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Scramble* ini dapat diterapkan disekolah untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu siswa di sekolah dasar.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dan dengan melihat hasil pengolahan data, dapat diambil kesimpulan bahwa  $t_{hitung} = 3,453$  dan  $t_{tabel} = 1688$  dari hasil penelitian terbukti bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pembelajaran tematik terpadu siswa di kelas IV UPT SDN 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan tahun ajaran 2021/2022

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada kepala sekolah SDN 06 Pasar. Taratak Pesisir Selatan yang telah memfasilitasi pengumpulan data penelitian.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanto, Meta. 2016. Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model *Scramble*. *Jurnal Profesi Guru Dasar*, Vol.3, No. 2. ISSN: 2503-3530.
- Astuti, dkk. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Kecamatan Buleleng. *E-jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesa*. Vol.5 No:2.
- Devina, Ni lu novita, dkk. 2017. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantuan Bahan Manipulatif Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Jurnal Of Education Technology*, Vol.1, No.2.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: isu-idu metodis dan paradigmatis*.
- Prastowo, Ani. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wafigni. 2018. Model Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Guru Dasar Islam*, Vol. 10, No. 2. 255-270.
- Widi, Astuti, dkk. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* berbantuan Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPS. *E-jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesa*. Vol.5 No:2.